

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT MAGANG**

#### **2.1. Sejarah Perusahaan**

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang argoindustri, farmasi, dan perdagangan. Didirikan pada tahun 1964 oleh “Raja Gula” Oei Tiong Ham. Berpusat di Gedung RNI Lt. 2, Jalan Denpasar Raya Kv. DIII Kuningan, Jakarta Selatan, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melanjutkan operasional perusahaannya setelah resmi menjadi nasionalisasi aset-aset grup konglomerat Oei Tiong Ham Concern (OTHC). PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) memiliki 10 anak perusahaan, sejak berdiri, 12 Oktober 1964. Sejak saat itu, PT RNI mendapatkan status ‘Persero’, untuk memenuhi Undang-Undang Nomor 9/1969 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5/1974.

Pada tahun 1964 -1985, PT RNI (Persero) berfokus dalam rehabilitasi alat produksi untuk meningkatkan produktivitas. Pada 1986 – 1998, terdapat penggabungan beberapa unit usaha, perluasan wilayah usaha di luar Jawa, serta pengembangan usaha baru. Seiring berkembangnya perusahaan, PT RNI (Persero) mulai menjadi perusahaan induk yang tidak melakukan operasi dan menjadi investment holding pada tahun 2001 – 2003. Dengan adanya anak perusahaan, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) mulai berupaya untuk bersinergi dengan anak perusahaan, maupun antar anak perusahaan. Fase tersebut berakhir pada 2012, karena perusahaan berada di fase optimalisasi dan eksplorasi hingga tahun 2017. Dimana pada fase tersebut, perusahaan holding fokus untuk mendukung peningkatan kinerja dengan menciptakan daya saing, pengembangan usaha baru, dan menjadi pilar bisnis di masa depan.

Setelah berjalannya fase tersebut dan membuat PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) berkembang dan memiliki tingkat kinerja yang optimal, ditetapkanlah menjadi Holding BUMN Pangan oleh Pemerintah berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 118 Tahun 2021, tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam modal saham PT RNI (Persero), yang dilengkapi dengan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 555/KMK.06/2021, tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham PT RNI (Persero). Resmi menjadi Holding BUMN Pangan

pada 7 Januari 2022, dengan *corporate brand name* 'ID FOOD' yang diresmikan oleh Menteri BUMN Erick Thohir pada 12 Januari 2022. Dengan tujuan untuk memberi arahan dan fokus yang lebih jelas kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).



Gambar 2. 1 Logo Holding Pangan BUMN ID FOOD  
(ID FOOD, 2022)

Dengan resmi nya PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menjadi Holding BUMN Pangan, ID FOOD bergerak di bidang Pertanian dan Agroindustri, Peternakan dan Perikanan, serta Perdagangan dan Logistik. ID FOOD merupakan merger dari 5 (lima) perusahaan eks BUMN antara lain PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Sang Hyang Seri, PT Perikanan Indonesia, PT Berdikari, dan PT Garam. ID FOOD juga memiliki 12 anak perusahaan atau Member of ID FOOD, yaitu PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru, PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Laras Astra Kartika, PT Mitra Kerinci, PT Rajawali Nusindo, PT GIEB Indonesia, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT Rajawali Citramass, PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring, dan PT Dana Pensiun.

#### 1.1.1. Visi dan Misi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau ID FOOD

**a. Visi:**

Menjadi perusahaan holding terbaik di tingkat regional dengan basis agroindustri, distribusi dan perniagaan.

**b. Misi:**

- Mengelola kelompok usaha secara terintegrasi dengan mengedepankan prinsip sinergi antar kelompok usaha.
- Menjalankan perusahaan secara profesional dengan kualitas produk dan layanan yang prima.
- Mengembangkan budaya perusahaan dan sumber daya manusia yang handal serta berkinerja tinggi dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.



kesekretariatan, hukum bisnis, dan penasihat hukum & litigasi. Dalam divisi sekretaris korporasi berpusat pada perintah dari EVP Sekretaris Korporasi, lalu pada tiap bagian divisi memiliki AVP (Assistant Vice President) sebagai kepala bagian yang bertugas untuk mengatur dan memberi perintah tugas kepada karyawan.

Alur kerja dalam divisi *corporate communication* atau komunikasi korporasi adalah karyawan mengerjakan tugas yang diberikan oleh AVP *corporate communication*, kemudian AVP *corporate communication* bertugas untuk melakukan revisi atau pun tambahan lainnya sebelum diserahkan kepada EVP, setelah dilakukan pengecekan oleh AVP *corporate communication* lalu diserahkan kepada EVP sekretaris korporasi dan dilakukan pengecekan ulang dan penyetujuan hasil tersebut. Setelah mendapat persetujuan oleh EVP Sekretaris Korporasi, EVP maupun AVP menyerahkan hasil akhir kepada Direktur Utama untuk persetujuan terakhir sebelum pekerjaan tersebut dipublikasikan.

### **1.3. Kegiatan Umum Perusahaan**

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau ID FOOD merupakan Holding BUMN yang bergerak di bidang pangan. ID FOOD memiliki tujuan untuk mendukung ketahanan pangan nasional, meningkatkan inklusivitas petani, peternak dan nelayan, serta menjadi perusahaan pangan berkelas dunia. Tujuan tersebut merupakan gambaran umum dari kegiatan umum perusahaan, dalam kata lain ID FOOD melakukan berbagai upaya untuk memajukan pangan Indonesia serta mitra mereka yang telah membantu tercapainya tujuan perusahaan. Untuk meningkatkan industri pangan, ID FOOD melakukan berbagai produksi serta distribusi bahan pangan untuk meningkatkan stok pangan nasional. Kegiatan distribusi yang telah dilakukan oleh ID FOOD untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibantu juga oleh anak perusahaan, seperti dalam kegiatan distribusi daging sapi maupun sapi hidup saat Hari Raya Idul Adha. Distribusi sapi hidup dan daging sapi dilakukan bersama dengan PT Berdikari, dimana PT Berdikari sebagai anak perusahaan ID FOOD yang bergerak di bidang peternakan membantu untuk memasok kebutuhan sapi untuk didistribusikan kepada masyarakat. Selain sapi, ID FOOD juga mendistribusikan minyak goreng, gula, jagung, dan bahan pangan lainnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

Kegiatan lainnya adalah produksi, dimana ID FOOD beserta anak perusahaan mengoptimalkan kegiatan produksi di berbagai bidang pangan untuk meningkatkan stok pangan nasional. Adapun anak perusahaan yang membantu proses produksi dan distribusi bahan pangan ID FOOD adalah:

- a) Rajawali Nusindo bergerak di bidang perdagangan dan logistik alat medis dan berlokasi di DKI Jakarta
- b) PT PG Rajawali I bergerak di bidang agroindustri tebu yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur
- c) PT PG Rajawali II bergerak di bidang agroindustri tebu yang berlokasi di Cirebon, Jawa Barat
- d) PT Mitra Kerinci bergerak di bidang agroindustri teh yang berlokasi di Padang, Sumatra Barat
- e) PT Laras Astra Kartika bergerak di bidang perdagangan minyak kelapa sawit yang berlokasi di DKI Jakarta
- f) PT Rajawali Tanjungsari Engineering bergerak di bidang perdagangan dan logistik kulit serta karung plastik yang berpusat di Sidoarjo, Jawa Timur
- g) PT Rajawali Citramass bergerak di bidang perdagangan dan logistik kulit serta karung plastik yang berpusat di Mojokerto, Jawa Timur
- h) PT Mitra Rajawali Banjaran bergerak di bidang agroindustri kondom dan alat suntik yang berpusat di Bandung, Jawa Barat
- i) PT Candi Baru bergerak di bidang agroindustri gula dan alkohol yang berpusat di Sidoarjo, Jawa Timur
- j) PT Perkebunan Mitra Ogan bergerak di bidang agroindustri perkebunan kelapa sawit dan karet yang berpusat di Palembang, Sumatra Selatan
- k) PT GIEB Indonesia bergerak di bidang perdagangan dan distribusi produk yang berpusat di Denpasar, Bali

Selain itu, ID FOOD juga bersinergi bersama lima klaster pangan yang memiliki fokus di bidang pangan yaitu:

- a) PT PPI bergerak di bidang perdagangan domestik serta internasional yang berpusat di DKI Jakarta
- b) PT GARAM bergerak di bidang produksi dan distribusi garam nasional yang berpusat di Surabaya, Jawa Timur
- c) PT BERDIKARI bergerak di bidang peternakan ayam dan sapi yang berlokasi di DKI Jakarta
- d) PT PERINDO bergerak di bidang perikanan yang berlokasi di DKI Jakarta

e) PT Sang Hyang Seri bergerak di bidang pertanian yang berlokasi di DKI Jakarta

Selain itu, sebagai Holding Pangan BUMN ID FOOD juga menciptakan inovasi-inovasi baru untuk mengatasi permasalahan pangan yang ada di masyarakat. Seperti pada waktu Indonesia mengalami lonjakan harga minyak goreng, sehingga masyarakat merasa kesulitan untuk mendapatkannya. Inovasi dari ID FOOD untuk membuat pom minyak goreng atau disebut *stock point* di beberapa titik pasar Jakarta, merupakan salah satu solusi agar masyarakat mudah untuk menjangkau minyak goreng dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditentukan oleh pemerintah saat itu yaitu Rp 14.000/ liter.

ID FOOD bersama anak perusahaan juga bertugas untuk menyediakan stok pangan nasional seperti gula, beras, minyak, jagung, dan bahan pokok lainnya. Maka dari itu, ID FOOD memiliki Program Makmur yang bersinergi dengan BUMN lainnya. ID FOOD menjalankan Program Makmur bersama dengan PT Sang Hyang Seri, PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, serta perusahaan BUMN lainnya yang saling mendukung Program Makmur ini. Hasil yang diperoleh dari Program Makmur tidak hanya berupa produk pangan seperti beras, gula, jagung, minyak goreng, tetapi Program Makmur juga berhasil menyejahterakan ratusan ribu petani yang turut serta melakukan penanaman di lapangan.